

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah program pendidikan lewat gerak atau permainan dan olahraga. Didalamnya terkandung arti bahwa gerakan permainan dan cabang olahraga tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik. Paling tidak fokusnya pada keterampilan anak. Hal ini dapat berupa keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berpikir dan keterampilan menyelesaikan masalah dan bisa juga keterampilan emosional dan sosial. Karena itu, seluruh adegan pembelajaran dalam mempelajari gerak dan olahraga tadi lebih penting dari pada hasilnya. Dengan demikian bagaimana guru memilih metode, melibatkan anak, berinteraksi dengan murid serta merangsang interaksi murid dengan murid lainnya harus menjadi pertimbangan utama.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan dikdaktik- metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman

untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Pengertian pendidikan jasmani dan kesehatan yang tercantum dalam kurikulum yaitu :

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Dalam dunia pendidikan permainan bola voli masuk materi ajar pada kurikulum. Permainan bola voli sudah diajarkan pada siswa sejak tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah atas atau kejuruan bahkan tingkat perkuliahan. Seorang guru harus mempunyai cara yang tepat untuk memberikan materi kepada anak didiknya baik berupa metode atau media, supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang guru harus memiliki inovasi dan kreatifitas yang tinggi agar hasil didapat dengan maksimal.

Dengan menggunakan media yang inovatif seorang guru dapat meringankan bebanya dalam memberikan materi kepada peserta didiknya. Dan oleh sebab itu di sini peneliti menggunakan media bola gantung untuk membantu peserta didiknya untuk meningkatkan hasil belajar block dalam permainan bola voli.

Menurut Muhajir (2004:34) bahwa tujuan permainan bola voli adalah “Memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan”. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi permainan bola voli adalah penguasaan teknik dasar permainan bola voli oleh para pemain. Oleh karena itu, seorang pemain bola voli yang tidak menguasai teknik dasar bola voli, tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Semua pemain bola voli yang baik harus menguasai teknik dasar permainan bola voli. Adapun teknik-teknik dasar permainan bola voli menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyo (2015:15-47) adalah “1) teknik servis, 2) teknik passing, 3) Teknik *spike*, 4) Teknik bendungan (*block*)”. Dari kelima teknik di atas, servis memegang peranan yang sangat penting karena tanpa servis yang benar, maka dalam permainan tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan seru. Permainan bola voli di ciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Beliau adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada organisasi young Men’s Christian Association (YMCA) di kota Massachusetts, Amerika Serikat.

Smash adalah gerakan memukul bola voli dengan kekuatan maksimal dan menukik yang sulit diterima oleh lawan jika pukulan tersebut diluncurkan dengan cepat. Menurut Kusbani & Surya (2022) dijelaskan bahwa smash merupakan upaya memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola dapat masuk ke lapangan lawan dan tujuan melakukan smash adalah agar bola tidak bisa dibendung oleh regu lain dan akhirnya bisa mendapatkan poin. Smash merupakan suatu teknik yang mempunyai gerakan

yang kompleks yang terdiri dari (Mulyadi, 2020:18): a. Langkah awalan b. Tolakan untuk meloncat c. Memukul bola saat melayang diudara d. Saat mendarat kembali setelah memukul bola. Smash merupakan bagian yang paling terpenting dalam permainan bola voli, karena smash adalah salah satu bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan untuk serangan dalam memperoleh nilai atau angka (Srianto, 2018:435). Sebagian besar keberhasilan suatu penyerangan dalam bola voli tergantung pada pemberian bola kepada penyerang. Smash adalah teknik yang diandalkan untuk mematikan lawan dan memperoleh skor. Dengan strategi penempatan posisi smash yang tepat dan bervariasi, maka akan menyulitkan pertahanan lawan. Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menukik ke dalam lapangan lawan. Smash atau pukulan keras disebut juga spike merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan smash banyak macam dan variasinya (Nuril Ahmadi, 2007: 31).

Aip Syarifuddin dan Muhadi (2012: 191) mengatakan, Yang dimaksud dengan smash ialah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan. Smash tersebut dapat dilakukan dalam usaha mematikan serangan lawan. Dan apabila smash tersebut dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, selain sulit dapat diterima oleh lawan, juga akan dapat mematikan. Sedangkan menurut A. Sarumpaet dkk. (2002: 99), “Smash atau hard spike ialah pukulan serangan yang keras.”

Agar dapat melakukan smash, tangan dan bola harus berada di sebelah atas jaring (net), sehingga jalan bola dapat ditujukan curam ke bawah.

Terdapat beberapa teknik dasar smash yang sering digunakan atau umum digunakan setiap pemain bola voli salah satunya quick smash atau smash pull. (Mulyadi, 2020:18): Smash dalam permainan bola voli ada berbagai macam, salah satunya adalah *quick smash* atau smash pull. Quick berasal dari bahasa Inggris yang artinya cepat. Smash dapat diartikan sebagai serangan yang cepat dan menukik. Pendapat tersebut diperkuat oleh M. Yunus (1992:110) quick smash digunakan sebagai variasi serangan terutama untuk bermain dengan tempo yang cepat. Penguasaan teknik quick smash yang baik dapat memudahkan perolehan angka. Namun, atlet dalam melakukan smash sering melakukan kesalahan dalam mengarahkan bola, terhalang oleh *block* dari pemain lawan, dan banyak juga yang melenceng, melebar bahkan tidak jarang yang menyangkut pada net. jenis teknik smash atau pull smash digunakan apabila sebuah tim melakukan taktik serangan dengan gerakan cepat untuk membuat angka dalam pertandingan. Dikutip dari buku Strategi dan Taktik Permainan Bola Voli (1992) oleh Roesdiyanto, smash merupakan variasi serangan dalam permainan dan masuk dalam kategori teknik tingkat tinggi. Ketika melakukan teknik *quick smash*, dibutuhkan adanya kemampuan seorang pengumpan atau tosser menyediakan bola ketika rekan setimnya sudah melompat lebih dahulu.

Smash merupakan salah satu pukulan tercepat yang terjadi, dimana pemain mengkoordinasikan akselerasinya dengan memukul bola hanya 20-30 cm

diatas net. Untuk gerakan disini posisi pemain berada didalam garis serang, kemudian pemain hanya melakukan langkah pendek hingga mencapai timing up yang tepat mengambil bola quick. Sasaran bola yang jatuh setelah dipukul kedaerah lawan pun sudah pasti didalam garis serang lawan Mulyadi (2020:20).

Modifikasi bola gantung pada pembelajaran pendidikan jasmani, materi bola voli dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran bola voli dan diharapkan ada suatu perubahan yang membuat pembelajaran semakin menarik dan siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada permainan bola voli.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti ,teknik *Smash* merupakan bagian dari materi pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada siswa/siswi SMP Negeri. 1 Uumbu Ratu Nggay, akan tetapi kurangnya fasilitas pendukung seperti bola, Net, yang berukuran Standar sehingga minat para siswa kurang, dengan keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah sehingga menjadi faktor pada siswa di SMP Negeri. 1 Uumbu Ratu Nggay kurang menguasai teknik dasar Smash dalam permainan bola voli. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya latihan yang didapatkan siswa-siswi saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Siswa-siswi banyak mengalami kendala saat melakukan *Smash* karena banyak terjadi kesalahan yaitu, saat melompat memukul bola voli dan tidak dapat memukul bola dengan sempurna. sehingga berdasarkan observasi dijumpai kesulitan karena untuk mencapai hasil teknik Smash. Hal ini perlu diperhatikan dengan cara

pembinaan dan memperbanyak waktu latihan khusus untuk siswa-siswi SMP Negeri. 1 Uumbu Ratu Nggay agar bisa mengetahui teknik dan cara *smash* dengan baik melalui permainan. Oleh karena itu perlu adanya penerapan model latihan teknik smash bola voli melalui permainan bola gantung untuk meningkatkan teknik smash dalam permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai teknik *smash* dalam permainan bola voli. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengadakan suatu perbaikan dengan pembelajaran dengan judul” **Upaya Meningkatkan Teknik *Smash* Dalam Permainan Bola Voli Menggunakan Media Bola Gantung Di SMP Negeri 1 Uumbu Ratu Nggay.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi yang berkaitan dengan masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui Pembelajaran teknik smash pada materi bola voli Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Uumbu Ratu Nggay Belum Tuntas
2. Belum diketahui Presentasi pembelajaran smash pada materi bola voli menggunakan media bola gantung Pada Siswa kelas VIII SMP N 1 Uumbu Ratu Nggay Belum Diterapkan
3. Belum diketahui upaya meningkatkan teknik smash dalam permainan bola voli menggunakan media bola gantung di SMP Negeri 1 Uumbu Ratu Nggay.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat membatasi masalah dalam penulisan : Upaya meningkatkan teknik smash dalam permainan bola voli menggunakan media bola gantung pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Umu Ratu Nggay.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah,"Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Teknik Smash Dalam Permainan Bola Voli Menggunakan Media Bola Gantung Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Umu Ratu Nggay?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Dari Penelitian ini Adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan teknik *smash* dalam permainan bola voli menggunakan media bola gantung pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1. Umu Ratu Nggay.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pembelajaran teknik smash pada materi bola voli menggunakan media bola gantung pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Umu Ratu Nggay.

1. Manfaat akademis.

- a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam mempelajari teknik smash pada saat latihan bola voli.

- b. Bagi sekolah semoga ilmu dan pengetahuan ini bermanfaat dan bisa diterapkan ke siswanya.
- c. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai pedoman dalam melaksanakan proses mengajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, dengan diadakan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai bahan untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjaskes dan membuat pembelajaran penjaskes lebih menarik, menyenangkan dan terasa mudah.
- c. Bagi sekolah, memberikan informasi. pembelajaran pada materi bola voli menggunakan media bola gantung pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Umbu Ratu Nggay.